

# JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

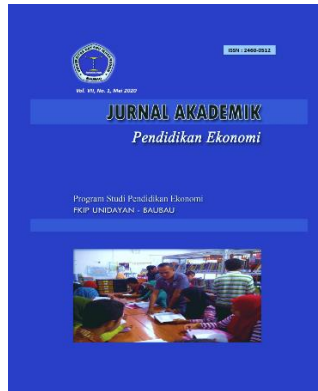
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

**Keywords:** *Effectiveness, Hope Family Program, Improve Welfare*

**Kata kunci:** Pariwisata, Pendapatan, Kesejahteraan

Korespondensi Penulis: Dasman  
Nomor Tlp: 085340545059



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,  
Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi  
Tenggara, Indonesia.  
Email: [pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA MATANAUWE KECAMATAN SIOTAPINA KABUPATEN BUTON

<sup>1</sup>Sardiana, <sup>2</sup>La Sariade, <sup>3</sup>Dasman

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: [sardiana@unidayan.ac.id](mailto:sardiana@unidayan.ac.id) [lasariade@unidayan.ac.id](mailto:lasariade@unidayan.ac.id)  
[dasmanabdullah164@gmail.com](mailto:dasmanabdullah164@gmail.com)

### Abstract

*The formulation of the problem in this research are : (1) how is the implementation of the family Hope Program (PKH) in improving the welfare of the poor in Matanauwe Vilage and (2) the effectiveness of the family Hope Program (PKH) in improving the welfare of the poor Matanauwe village. The objectives of this study are: (1) to determine the implementation of the family Hope Program (PKH) in improving the walfere of the poor Matanauwe Village, and (2) to the termine the effectiveness of the family Hope Program (PKH) in improving the wolfer of the poor in Matanauwe village.*

*Based on the results of the study, it was concluded that (1) the implementation of PKH in Matanauwe Village is in accordanse with the guidelines for implementing the family Hope Program in 2021. The Directorate of family Social Security, the directorateG General Of Social Proctetion and security of the ministry of social affairs of the Republic of Indonesia in 2021,namely the implementation of PKH through several stages, namely providing data on prospective PKH participants based on KPM data from the guerantee directorate. Family social services Ministri of social affairs determine the time and location of the initial meeting with prospective participants (PKH), Check the correctness of data on prospective PKH participants (validation), and conduct socialization to the community of prospective PKH participants by visiting people's homes (2) the PKH program in Matanauwe Village has been effective, this is because there is an understanding of PKH participants, it is on time, it is right on target, in accordance with the objectives and has been shown to be real in helping the economy. PKH beneficiaries are already prosperous.this can be seen from the reduced burden*

*of poverty with the assistance of the community or recipients of PKH assistance through PKH funds such as health funds, education funds, and social welfare funds.*

### **Intisari**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Matanauwe, dan (2) efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Matanauwe. Tujuan Penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Matanauwe. (2) Untuk mengetahui Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Matanauwe.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan : (1) Pelaksanaan PKH di Desa Matanauwe sudah sesuai pedoman pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021 Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian sosial RI Tahun 2021 yaitu pelaksanaan PKH melalui beberapa tahapan yaitu menyediakan data calon peserta PKH berdasarkan data KPM dari direktorat jaminan sosial keluarga kementerian sosial, menentukan waktu dan lokasi pertemuan awal kepada calon peserta (PKH), melakukan pengecekan kebenaran data data calon peserta PKH ( Validas), dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat calon peserta PKH yang di lakukan secara mendatangi rumah kerumah masyarakat. (2) Program pelaksanaan keluarga harapan di Desa Matanauwe ada tiga komponen yaitu: komponen bantuan Kesehatan (ibu hamil/nifas/menyusui, komponen bantuan pendidikan (SD,SM,dan SMA), dan komponen kesejahteraan sosial (bantuan lansia). (3) Program PKH di Desa Matanauwe sudah efektif, hal tersebut dikarenakan sudah ada pemahaman peserta PKH, sudah tepat waktu, sudah tepat sasaran, sesuai dengan tujuan dan sudah terlihat nyata dalam membantu perekonomian. (4) Masyarakat penerima bantuan PKH sudah sejahterah. Hal itu dapat dilihat dari berkurangnya beban kemiskinan dengan terbantunya masyarakat atau penerima bantuan PKH melalui dana PKH

seperti dana kesehatan, dana pendidikan, dan dana kesejahteraan sosial.

### **Cara Mengutip:**

Sardiana., Sariade. La, Dasman. 2022. Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Matanauwe Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 9 Nomor 2. Halaman 17-22

## **I. PENDAHULUAN**

Indonesia adalah Negara yang jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia, dengan jumlah penduduk yang banyak mendorong Negara Indonesia berusaha untuk terus membenahi diri untuk melakukan pembangunan di segala sektor pembangunan, untuk mengubah setiap aspek kehidupan masyarakat dari kondisi yang rendah kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satu tujuan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, adalah masalah pengentasan kemiskinan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan kemiskinan memerlukan penanganan secara sungguh- sungguh untuk menghindari kemungkinan merosotnya mutu generasi (lost generation) di masa mendatang. Dalam upaya mengurangi kemiskinan juga perlu dilakukan pendekatan kemanusiaan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar, pendekatan kesejahteraan melalui peningkatan dan pengembangan usaha ekonomi produktif, serta penyediaan jaminan dan perlindungan sosial. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah kesejahteraan yang disebabkan oleh kemiskinan salah satunya adalah membuat kebijakannya dengan Program Keluarga Harapan (PKH) yang mulai dicanangkan pemerintah sejak tahun 2007. Hal ini didasarkan pada keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No: 31/KEP/MENKO/KESRA/IX/2007 tentang "Tim Pengendalian Program Keluarga Harapan" yang merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial khususnya dalam hal kesehatan dan pendidikan.. Dari program MGDs terdapat lima komponen yang akan terbantu oleh PKH, yaitu mencakup Pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, Pendidikan dasar, Kesetaraan jender, Pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan Pengurangan kematian ibu melahirkan. Berdasarkan hal tersebut diatas maka pentingnya melihat keefektivan program dalam menilai atau

mengukur terhadap sejauh mana kegiatan dalam program program yang telah dilaksanakan dapat mencapai tujuan dari program tersebut, karena keberhasilan dapat terlihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, dengan memiliki dampak serta hasil yang diharapkan. Di Desa Matanauwe Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton dengan luas wilayah 1.600 hektar dengan jumlah penduduk 1.594 jiwa Program Keluarga Harapan digulirkan pemerintah masyarakat yang tingkat kesejahteraan rendah, dimana masyarakat mayoritas bermata pencaharian petani untuk memenuhi hidup sehari-hari dan kondisi ekonomi masyarakat masih tergolong masyarakat menengah kebawah. Hal ini terlihat dari tempat tinggal mereka yang sederhana dan pendidikan anak-anak mereka yang rata-rata hanya sampai tingkat SMP dan SMA. Melihat kenyataan tersebut masyarakat Desa Matanauwe dari hasil pendataan di temukan bahwa masyarakat yang masuk dalam kategori miskin dan berhak mendapatkan program keluarga harapan (PKH) berawal sebanyak 10 orang dan terus meningkat. Namun setelah program tersebut berjalan dan mendapatkan PKH, masyarakat salah menafsirkan dengan bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah, karena salah dalam memanfaatkan yang dipakai dengan keperluan apa saja sehingga bertentangan dengan tujuan PKH. Padahal pemerintah menyiapkan dana tersebut untuk membantu masyarakat miskin dari kelaparan serta untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan. namun hal ini dengan fakta dilapangan bahwa sebagian masyarakat menggunakan bantuan untuk membeli barang-barang elektronik bahkan adanya yang menggunakan untuk jajan bersama keluarga. namun ketika masyarakat membutuhkan dana untuk kebutuhan sekolah, kesehatan anak masyarakat memilih berhutang.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut pendapat Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian field research dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian, dalam penelitian ini bersumber pada lokasi di Desa

Matanauwe Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton yang terkait dengan demografi kependudukan yang berhak menerima bantuan PKH.

### B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Matanauwe Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari data Primer dan data Sekunder. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Seperti memperoleh informasi dari Tim PKH Kecamatan Siotapina, Petugas Pendamping PKH Desa Matanauwe dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Matanauwe. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh Lembaga atau Instansi. Data ini berupa Buku Kerja Pendamping dan Operator PKH tahun 2015 dan beberapa sumber referensi lainnya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dari objek penelitian, dimana dengan mengumpulkan data yang didapat dari objek penelitian tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam mencari data yang dibutuhkan didalam penelitian.

#### a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti. Dalam observasi ini peneliti memakai observasi non-partisipan yaitu suatu proses dimana observer tidak diikutkan dalam kehidupan yang diobservasi. Maka dalam observasi nonpartisipan penulis tidak terlihat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi yang penulis lakukan meliputi, pertama observasi tempat yaitu di desa Matanauwe, kedua observasi orang-orang yang mendapat Program Keluarga Harapan, ketiga observer kegiatan seperti pendamping serta penyuluhan.

#### b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik wawancara mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dengan seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan dengan orang tersebut.

### c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini merupakan penunjang karena untuk menunjang data-data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Penulis menggunakan metode ini agar dapat menemukan data yang berkenaan dengan profil desa

### E. Teknik Analisis Data

Untuk data yang bersifat kualitatif akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Proses ini bertujuan untuk mengefesienkan waktu, biaya, proses pencarian data dan lain sebagainya dalam penelitian. Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan awal, maka harus tahu terlebih dahulu data apa yang kita butuhkan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan yaitu tentang program keluarga harapan (PKH).

#### 2. Klarifikasi Data

Data yang sudah terkumpul sesuai dengan topik pembahasan penelitian, yaitu tentang peran program keluarga harapan (PKH) yaitu Membahas studi tentang bagaimana PKH tersebut dalam mengatasi kemiskinan di desa Matanauwe kecamatan Siotapina kabupaten buton

##### a. Verifikasi Data

Langkah ini bertujuan untuk menguji data yang didapat tentang program keluarga harapan (PKH) dengan teori-teori yang telah dibahas dalam kerangka pemikiran. Langkah ini dimaksudkan agar dapat diketahui apakah terjadi keselarasan antara teori yang didapat dengan realita yang ada.

##### b. Menarik kesimpulan

Sebagai suatu langkah terakhir dari penelitian ini dan dari data yang telah terkumpul, akan ditarik suatu kesimpulan tentang adanya pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) dalam mengatasi kemiskinan yang ada di Desa Matanauwe kecamatan Siotapina kabupaten buton.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Program Keluarga Harapan (PKH) pemerintah memberikan bantuan bersyarat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar bagi lansia diatas 70 tahun dan bagi penyandang disabilitas berat. Bantuan ini tidak diberikan cuma-cuma, penerima bantuan PKH harus memenuhi syarat-

syarat yang telah ditentukan serta penerima bantuan harus memenuhi komponen yang telah ditentukan oleh pemerintah. Untuk ibu hamil dalam kehamilan keempat sudah tidak termasuk dalam komponen kepesertaan. Bantuan yang diberikan kepada maksimal anggota keluarga sesuai dengan komponen dan kriteria.

Tabel 7  
Peserta PKH  
Desa Matanauwe

Tahun	Jumlah peserta
2013	10 peserta
2014	7 peserta
2015	8 peserta
2016	11 peserta
2017	6 peserta
2018	8 peserta
2019	6 peserta
2020-2021	Tidak ada penambahan peserta
Jumlah	56 peserta

Sumber; Pendamping PKH Desa Matanauwe

Berdasarkan tabel 7 diatas peserta PKH di Desa matanauwe pada tahun 2013 berjumlah 10 peserta, pada tahun 2014 berjumlah, 7 peserta, pada tahun 2015 berjumlah 8 peserta, pada tahun 2016 berjumlah 11 peserta, pada tahun 2017 berjumlah 6 peserta, pada tahun 2018 berjumlah 8 peserta, pada tahun 2019 berjumlah 6 peserta, sedangkan pada tahun 2020- 2022 tidak ada penambahan peserta.

### B. Efektivitas Pelaksanaan PKH Desa Matanauwe Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

a. Pemahaman program Pemahaman peserta PKH di Desa Matanauwe sudah sepenuhnya memehami program PKH karena peserta PKH waktu dijelaskan mengenai PKH dilakukan secara langsung dirumahrumah peserta. Pemahaman program adalah indikator yang digunakan untuk mengatur sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang program keluarga harapan. Pemahaman program kepada masyarakat dapat dilakukan dengan kegiatan sosialisasi.

#### a. Tepat sasaran

Penyaluran bantuan dana PKH di Desa Matanauwe sudah sesuai aturan, dan prosesnya juga hanya dengan mengumpulkan KK dan KTP saja. Tepat sasaran artinya penerima yang menerima merupakan masyarakat yang belum sejahtera atau masyarakat rumah tangga miskin (RTSM) yang tidak memenuhi kebutuhan sehari harinya. Seperti diungkapkan Bapak La Eru, S.H selaku pendamping PKH Wawancara ( tgl 3 juli 2022) mengatakan

bahwa; “yang menjadi sasaran inti program Keluarga Harapan yaitu rumah tangga sangat miskin (RTSM) atrinya yang menjadi kategori masyarakat yang paling miskin, agar supaya masrakat miskin tersebut bisa mampu meningkatkan pendidikan anaknya dan serta kesehatannya”

b. Tepat waktu

Penyaluran dana PKH di Desa Matanauwe berjalan dengan lancar dan baik. Ketepatan dalam pencairan batuan dana PKH saat diperlukan terkadang terlambat, mengingat bantuan bantuan PKH yang diberikan tiga bulan sekali, kepada masing masing peserta PKH, agar pelaksanaan PKH berjalan dengan efektif maka tepat waktu adalah salah satu strategi yang penting dalam program PKH.

c. Tercapainya tujuan

Tujuan PKH di Desa Matanauwe sudah teercapai. Tujuan dari program PKH adalah program dari Kementrian Sosial dengan tujuan jangka panjang program untuk memutuskan rantai kemiskinan agar generasi melalui peningkatan kualitas pendidikan dan tujuan jangka pandek untuk mengurangi RTM dan mempermudah akses kesehatan. PKH merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) DAN dan bagi anggota RTM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Rumah Tangga Miskin yang memenuhi kriteria komponen yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

d. Perubahan Nyata

Perubahan nyata merupakan suatu bentuk perubahan yang dirasakan oleh seseorang yang telah dijalankan. Untuk mengukur efektivitas dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu indikatornya jumlah hasil yang dapat dikeluarkan, artinya hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi. Penyaluran dana PKH di Desa Matanauwe Berupa uang tunai. Uang merupakan serangkaian aset dalam perekonomian yang biasanya digunakan oleh orang untuk membeli barang dan jasa dari orang lain. Uang tunai merupakan uang dalam bentuk real atau nyata, sehingga uang tunai mudah untuk dipergunakan dalam hal apapun.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data, dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKH di Desa Matanauwe sudah sedah sesuai pedoman pelaksanaa Program Keluarga Harapan Tahun 2021 Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementrian sosial RI Tahun 2021 yaitu pelaksanaan PKH melalau beberapa tahapan yaitu menyediakan data calon peserta PKH berdasarkan data KPM dari direktorat jaminan sosial keluraga kementrian sosial, menentukan waktu dan lokasi pertemuan awal kepada calon peserta (PKH), melakukan pengecekan kebenaran data data calon peserta PKH ( Validas), dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat calon peserta PKH yang di lakukan secara mendatangi rumah kerumah masyarkat.

2. Program pelaksanaan keluarga harapan di Desa Matanauwe ada tiga komponen yaitu: komponen bantuan Kesehata (ibu hamil/nifas/menyusui, komponen bantuan pendidikan (SD,SM,dan SMA), dan komponen kesejahteraan sosial (bantuan lansia).

3. Program PKH di Desa Matanauwe sudah efektif, hal tersebut dikarenakan sudah ada pemahaman peserta PKH, sudah tepat waktu, sudah tepat sasaran, sesuai dengan tujuan dan sudah terlihat nyata dalam membantu perekonomian.

4. Masyarakat penerima bantuan PKH sudah sejahtera. Hal itu dapat dilihat dari berkurangnya beban kemiskinan dengan terbantunya masyarakat atau penerima bantuan PKH melalui dana PKH seperti dana kesehatan, dana pendidikan, dan dana kesejahteraan sosial.

## DAFTAR REFERENSI

- Agung Kurniawan 2005. “TransformasiPelayanan Publik. Pembaruan”. Yogyakarta;
- Ahmadi, A. 2002. PsikologiSosial, EdisiRevisi. PenerbitRineka Cipta. Jakarta; . 2009. “Psikologi Umum”. Rieka Cipta. Jakarta;
- Eny Kusumawati. 2019. “AnalisisImplementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Pemerataan danPeningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Perspektif EkonomiIslam”. Desa Soko. Kecamatan Gabus Kabupaten Pati;
- Asti Prichatin. 2019. “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya MeningkatkanKesejahteraanKeluar ga”. Desa Kasegaran. Banyumas;

Gie, The Liang 2002. "Terampil Mengarang". Sabda Media. Yogyakarta;

Lestari, S. 2012. "Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan ;Konflik Dalam Keluarga", Kencana Perdana Media Grup. Jakarta; [7] Purwanto, 2013. "Evaluasi Hasil Belajar". Celebahan Timur UH III Yogyakarta 55167; Pustaka Belajar.

Ridho Diana. 2018. "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam". Desa Gereneng. Lombok Timur;

Siagian, Sondang P. 2001. "Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja". Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta;

Soekanto, Soerjono 2002. "Sosiologi Suatu Pengantar". PT. Rineka Cipta . Jakarta;

Tangkilisan, Hesel Nogi S. 2007. "Manajemen Publik". Grasindo. Jakarta; [12] Waluyo 2007. "Mikrobiologi Umum". UMM Press, Malang